

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**WANPRESTASI OLEH PELAKU USAHA MELALUI KONTRAK PRE
ORDE DALAM LAYANAN TRANSAKSI ONLINE DI KOTA GORONTALO**

OLEH:

MUHAMMAD RIFAI MASBUL

NIM. 1011417307

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Pembimbing I



Hi. Nirwan Junus, SH., MH
NIP. 196906022000032001

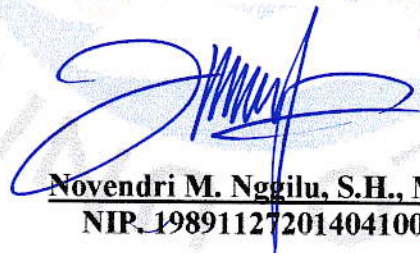
Pembimbing II



Sri Nanang Meiske Kamba, SH., MH
NIP. 198905052019032023

Mengetahui:

**Ketua Jurusan Ilmu Hukum
Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo**



Novendri M. Nggilu, S.H., M.H
NIP. 198911272014041001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**WANPRESTASI OLEH PELAKU USAHA MELALUI KONTRAK PRE
ORDER DALAM LAYANAN TRANSAKSI ONLINE**

OLEH:

MUHAMMAD RIFAI MASBUL

NIM. 1011417307

Telah diuji dan dipertahankan didepan Dewan Penguji pada:

Hari/tanggal : Kamis, 19 Agustus 2021

Pukul : 13.30 wita

Komisi Penguji

1. **Dr. Nur M. Kasim, S.Ag., M.H**
NIP. 197602082003122002



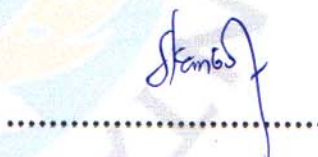
2. **Julius Mandjo, S.H., M.H**
NIP. 198907022019031015



3. **Hi. Nirwan Junus, S.H., M.H**
NIP. 196906022000032001



4. **Sri Nanang Meiske Kamba, S.H., M.H**
NIP. 198905052019032023



Gorontalo, Agustus 2021

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo**



Prof. DR. Fenty U. Puluhulawa, S.H., M.Hum
NIP. 196804091993032001

ABSTRAK

Muhammad Rifai Masbul.¹ NIM. 1011417307, Wanprestasi Oleh Pelaku Usaha Melalui Kontrak Pre Order Dalam Layanan Transaksi online di Kota Gorontalo. Dibimbing oleh; Sri Nanang Meiske Kamba, SH., MH,² dan Hi. Nirwan Junus, SH., MH,³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui dan menganalisa bentuk wanprestasi oleh pelaku usaha melalui kontrak pre order dalam layanan transaksi online di Kota Gorontalo (2) Untuk mengetahui penyelesaian wanprestasi melalui kontrak pre order dalam layanan transaksi online di Kota Gorontalo. Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan hukum sosiologis dengan prosedur pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Bentuk wanprestasi oleh pelaku usaha melalui kontrak pre order dalam layanan transaksi online di Kota Gorontalo karena pihak pelaku usaha tidak mengirimkan barang sesuai dengan pesanan tepat waktu. Sehingga pihak konsumen merasa dirugikan dampaknya tentu pelaku usaha tersebut dilakukan pemutusan kontrak kerjasama sebagai langganan. Bentuk wanprestasi melalui kontrak pre order dalam layanan transaksi online di Kota Gorontalo pada penelitian ini yaitu penjual mengirim order tidak tepat waktu, (2) Penyelesaian wanprestasi melalui kontrak pre order dalam layanan transaksi online di Kota Gorontalo konsumen tidak dilakukan pembatalan dan hanya pemenuhan perjanjian dengan meminta pertanggung jawaban dari pelaku usaha untuk segera mengirimkan sesuai order. Ganti rugi dengan menerapkan pemotongan setengah ongkos kirim dari pelaku usaha. Penyelesaian wanprestasi dapat menggunakan instrumen Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan/atau Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PP PSTE) sebagai dasar hukum.

Kata Kunci : Wanprestasi, Kontrak Pre Order, Layanan Transaksi online

¹ Penulis: Muhammad Rifai Masbul

² Pembimbing I: Sri Nanang Meiske Kamba, SH., MH

³ Pembimbing II: Hi. Nirwan Junus, SH., MH

ABSTRACT

¹Muhammad Rifai Masbul. Student ID Number. 1011417307. Defaults by Business Actors Through Pre-Order Contracts in Online Transaction Services in Gorontalo City. The principal supervisor is Sri Nanang Meiske Kamba, SH., MH.,² and the co-supervisor is Hi. Nirwan Junus, SH., MH.³

This research aims to: (1) analyze the form of defaults by business actors through pre-order contracts in online transaction services in Gorontalo City (2) determine the settlement of defaults through pre-order contracts in online transaction services Gorontalo City. The type of research conducted by the researcher is a type of qualitative research with a sociological legal approach with data collection procedures through observation, interviews, and documentation.

This research indicates that (1) the form of default by business actors through pre-order contracts in online transaction services in Gorontalo City is in the form of the business actors not delivering the order accordingly and punctually so that the consumers feel disadvantaged. Consequently, the consumer terminates the cooperation contract. In this research, the form of defaults through pre-order contracts in online transaction services in Gorontalo City is the unpunctuality of the seller in sending orders. (2) Settlement of default through pre-order contracts in online transaction services in the City of Gorontalo is not through cancellation. Consumers only ask for agreement fulfillment by asking for accountability from business actors to immediately send the order accordingly. Compensation is implemented by deducting half of the shipping cost. Settlement of default can be conducted using the instruments of Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions and/or Government Regulation Number 2 of 2012 concerning the Implementation of Electronic Systems and Transactions as the legal basis.

Keywords: Default, Pre Order Contract, Online Transaction Service



Author: Muhammad Rifai Masbul

Principal Supervisor: Sri Nanang Meiske Kamba, SH., MH.

Co-supervisor: Hi. Nirwan Junus, SH., MH.